

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai lembaga keuangan, peranan perbankan sangatlah penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sebagian masyarakat memanfaatkan fasilitas perbankan untuk memudahkan kebutuhan transaksi finansial dan fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk menunjang kegiatan perekonomian. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Persaingan dalam industri perbankan semakin ketat dan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah bank, sehingga bank harus memiliki strategi yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, setiap perusahaan tentu memiliki tujuan utama tersendiri, yaitu memperoleh serta meningkatkan laba dan keuntungan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dan kemampuan bank dalam mengelola perusahaan. Melalui laporan keuangan, dapat diperoleh informasi mengenai perubahan modal, laba rugi, arus kas, dan lain-lain. Dengan menganalisis laporan keuangan, kinerja bank dapat dievaluasi melalui perhitungan rasio keuangan yang relevan (Fanny et al., 2020).

Kinerja keuangan suatu bank merupakan indikator yang sangat penting untuk menilai tingkat Kesehatan dan stabilitas bank. Dengan kinerja keuangan yang

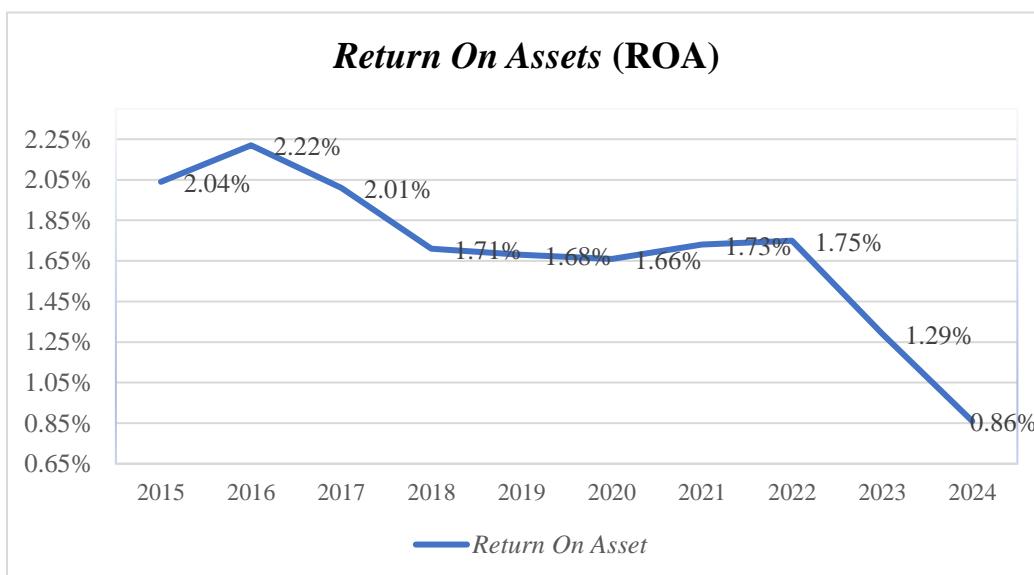
stabil, bank dapat memperoleh manfaat yang positif, salah satunya yaitu meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka. Dengan demikian, bank dapat menyalurkan lebih banyak kredit ataupun bentuk pinjaman lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan dana, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, kinerja keuangan juga menjadi acuan untuk mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan dan menentukan apakah kebijakan tersebut efektif atau tidak (Irman, & Nurwita., 2025).

Dalam industri perbankan, profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Untuk mengukur kerberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, diperlukan suatu ukuran yaitu profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba, baik dalam penjualan, asset, maupun modal sendiri, sehingga menggambarkan tentang seberapa baik kinerja perusahaan tersebut (Astuti et al., 2021:118). Profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal mencakup kebijakan manajemen, struktur permodalan, efisiensi operasional, serta kualitas aset. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, kebijakan-kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar keuangan (Irman, & Nurwita., 2025). Dengan strategi pengelolaan yang efisien dan penerapannya yang tepat, maka bank-bank besar di Indonesia memiliki potensi untuk terus mencatat pertumbuhan laba yang signifikan di masa yang akan datang.

Salah satu faktor keberhasilan dalam mengukur kinerja keuangan/profitabilitas suatu perusahaan khususnya perbankan yaitu dengan

mengukur tingkat pengembalian asset atau *Return On Asset* (ROA), yang mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total asset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar pula laba yang diperoleh dari total aset perusahaan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Jl. Naripan No. 12-14, Bandung. 40111 Indonesia. Bank BJB merupakan Bank Umum dan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Berikut data *Return On Assets* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2015-2024.



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024, (data diolah penulis, 2025)

Gambar 1. 1

Trend *Return On Asset* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024

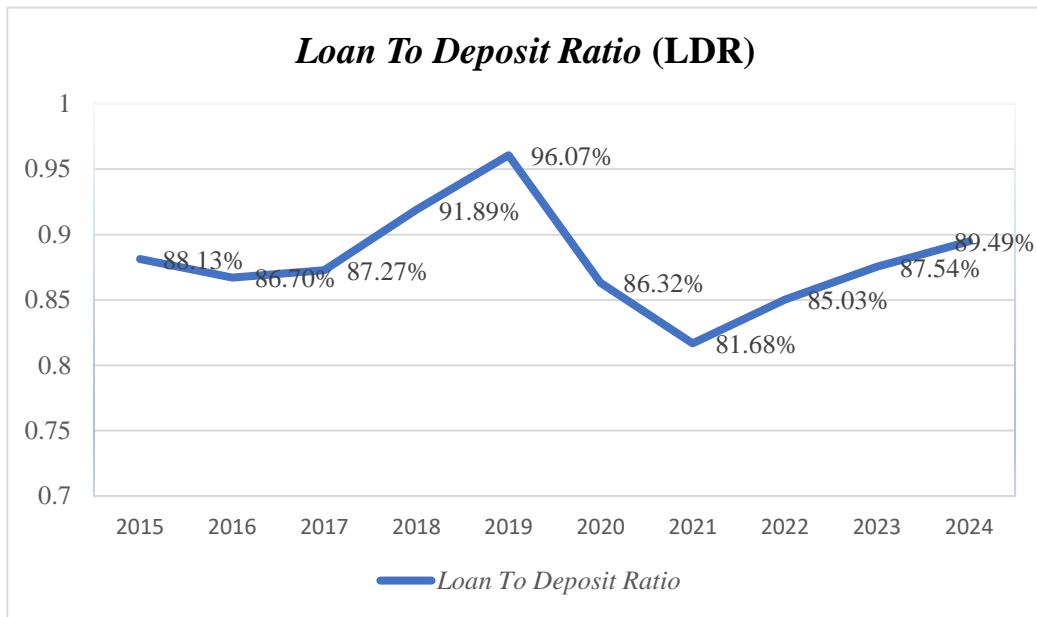
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat hasil *Return On Asset* pada PT. Bank Pembangan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024 dalam menghasilkan laba setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ROA berada di angka 2,04%, kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 2,22% yang merupakan nilai tertinggi dalam kurun waktu sepuluh tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut bank mampu mengelola asetnya secara optimal untuk memperoleh keuntungan. Namun pada tahun 2017-2020, ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 turun menjadi 2,01%, tahun 2018 mencapai 1,71%, tahun 2019 ROA mencapai 1,68%, penurunan ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya beban operasional, efisiensi yang menurun, atau kualitas aset yang kurang baik.

Pada tahun 2020, ROA mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 1,66%, yang menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam penggunaan asset untuk menghasilkan laba akibat perlambatan aktivitas ekonomi dan kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, pada tahun 2021 ROA mengalami peningkatan mencapai 1,73%, dan pada tahun 2022 mencapai 1,75%. Kenaikan ini menunjukkan kinerja keuangan yang mulai pulih seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian pascapandemi Covid-19. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 1,29% dan terus menurun pada tahun 2024 menjadi 0,86%, yang menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya risiko kredit, penurunan kualitas asset, atau meningkatnya beban operasional. Artinya meskipun telah mengalami

pemulihan, namun kinerja keuangan perusahaan selama sepuluh tahun terakhir (2015-2024) mengalami fluktuasi dengan penurunan profitabilitas yang signifikan terutama pada dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tidak dapat menjaga labanya secara stabil.

Dalam menilai kemampuan perusahaan, terdapat rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang mempengaruhi naik turunnya *Return On Assets* (ROA). Salah satu rasio yang sering digunakan dalam industri perbankan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan total dana yang dihimpun dari masyarakat dan modal sendiri (Putra & Rahyuda, 2021). Dalam pengukuran pada rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), semakin tinggi nilai rasio LDR ini, maka semakin rendah kemampuan bank dalam menjaga likuiditasnya. Sebaliknya, jika rasio LDR semakin rendah, hal ini akan menunjukkan bahwa bank kurang efektif dalam menyalurkan kreditnya (Utami, 2018). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 yang diterbitkan pada tanggal 27 Januari 2016, menetapkan bahwa standar ideal untuk LDR berada dalam kisaran 75% - 85%. Sedangkan besarnya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah, maksimum adalah 110%. Berikut data *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tahun 2015-2024.



Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024, (data diolah penulis, 2025)

Gambar 1. 2
Trend *Loan To Deposit Ratio* PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat hasil dari *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024 mengalami perubahan setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran kredit menggambarkan terjadinya fluktuasi dari tahun ketahun. Pada tahun 2015, LDR tercatat sebesar 88,13%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 86,70%. Meskipun mengalami penurunan, secara umum rasio tersebut masih berada pada tingkat yang cukup sehat.

Pada tahun-tahun berikutnya, LDR menunjukkan tren yang dinamis. Pada tahun 2017, LDR sedikit meningkat menjadi 87,27%, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam penyaluran kredit. Kemudian pada tahun 2018-2019, terdapat kenaikan yang cukup signifikan menjadi 91,89%, dan pada tahun 2019 mencapai

nilai tertinggi dalam periode sepuluh tahun ini yaitu mencapai 96,07%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa sebagian besar dana telah disalurkan dalam bentuk kredit, namun juga mengindikasikan potensi terjadinya risiko likuiditas apabila adanya masalah pada pengembalian kredit.

Namun pada tahun 2020-2021 LDR mengalami penurunan drastis, pada tahun 2020 mencapai 86,32% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 81,68%. Penurunan ini dimungkinkan terjadi akibat wabah Covid-19 yang menyebabkan bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit untuk meminimalisir risiko gagal bayar. Pada tahun 2022, LDR mulai meningkat kembali mencapai 85,03%. Trend kenaikan ini terus meningkat hingga tahun 2024 dengan LDR sebesar 87,54% pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 sebesar 89,49%, yang menunjukkan bahwa bank mulai agresif menyalurkan kredit seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian pasca Covid-19 dan meningkatnya permintaan kredit dari masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam periode 2015-2024, Bank BJB menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas dan efisiensi kinerja keuangan, terutama dalam mengelola rasio LDR dan ROA di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif akibat pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi pascapandemi. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank BJB, rata-rata LDR pada periode tersebut mengalami fluktuasi, dengan angka yang cenderung berada di atas 85%, namun ROA menunjukkan penurunan yang cukup signifikan terutama pada dua tahun terakhir, yang mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dan pengelolaan asset yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA), menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara LDR dan ROA. Irman, & Nurwita. (2025) dan Kirana & Waluyo. (2022) menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Pada penelitian Ardiandy, D. (2023) dan (Gunarso et al., (2023) menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari beberapa penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang dimana mengalami penurunan *Return On Asset* (ROA) yang cukup drastis pada tahun 2022 sampai tahun 2024. Yang mana salah satu faktor utama yang diduga berpengaruh terhadap penurunan ROA tersebut yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024?
2. Bagaimana Kondisi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024?
3. Bagaimana Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kondisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui Kondisi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat untuk:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang perbankan dan keuangan, khususnya pembahasan materi terkait dengan Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset*

(ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2015-2024.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan sumber pustaka umumnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, khususnya Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan, serta sebagai tolak ukur dan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai penulis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. melalui pengambilan data penelitian dengan mengakses data melalui situs web resmi www.bankbjb.co.id.

1.5.1 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1

Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Tahun 2025																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																														
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																														
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																														
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																														
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																														
6	Pengumpulan dan pengolahan data																														
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																														
8	Ujian Tugas Akhir																														
9	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																														

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025.